

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

Karya tulis ini merupakan studi kasus pada Ny. S dengan pendekatan deskriptif eksploratif yang menggambarkan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia berat. Menyajikan suatu fakta dan meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus, guna mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kasus anemia berat pada ibu hamil.

3.2 Subyek Penelitian

Ruang lingkup asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia berat (Hb 6,8 g/dl) yang dapat mengakibatkan komplikasi serius seperti pertumbuhan janin terhambat (IUGR), berat badan lahir rendah, kelelahan berat dan lemah pada ibu serta peningkatan risiko infeksi.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Studi kasus dilaksanakan di Puskesmas Ardimulyo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Waktu pelaksanaan studi kasus dimulai pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2025.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

Table 3.1 fokus studi dan operasional fokus studi

No	Fokus Studi	Definisi	Parameter	instrumen	Pengolahan data
1.	Menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia berat	1. Asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu hamil dengan anemia berat 2. Asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu hamil untuk mengetahui hasil dari pengukuran Hemoglobin pada ibu hamil.	1) Pengkajian Data diolah dilakukan dengan teknik kualitatif dari hasil wawancara dan pengamatan perubahan HB yang telah dilakukan selama penelitian 2) Diagnosa masalah aktual Diagnosa ditegakkan sesuai dengan hasil analisa dengan hasil data pendukung laboratorium 3) Identifikasi masalah potensial Masalah potensial dilakukan sebagai antisipasi masalah yang berkelanjutan dan segera diatasi 4) Tindakan segera/kolaborasi Kebutuhan pasien yang dilakukan berdasarkan indikasi untuk penanganan segera dan kolaborasi tindakan pemberian terapi oleh dokter 5) Menyusun rencana asuhan Perencanaan dalam memberikan pelayanan kepada pasien	- Lembar wawancara kepada klien. - SOP Anemia Berat - Form askeb/SOAP - Pemeriksaan Hemoglobin - Leaflet tentang ibu hamil dengan Anemia Berat	Data diolah dilakukan dengan teknik analisis kualitatif dari hasil wawancara dan pengamatan perubahan HB yang telah dilakukan selama penelitian

			6) Implementasi Pelaksanaan pelayanan sesuai dengan perencanaan		
			7) Evaluasi Hasil dari pemberian		

3.5 Instrumen dan Langkah Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian
 - a. instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data primer (data yang didapat secara langsung dari subjek studi kasus dan pengasuh subjek studi kasus), menggunakan lembar wawancara dan lembar observasi. Untuk mengumpulkan data sekunder (data yang didapat secara tidak langsung dari subjek studi kasus) adalah informasi dan pendapat dari keluarga, buku KIA, dan rekam medis di Puskesmas Ardimulyo.
 - b. Alat yang digunakan untuk pemeriksaan fisik yang dibutuhkan adalah tensimeter, dopler, HB meter atau bisa didukung dengan laboratorium, jam tangan, metline.
2. Metode Pengumpulan Data
 - a. Wawancara/ anamnesis

Wawancara dilakukan langsung kepada ibu dan subjek penelitian untuk memperoleh informasi dengan cara melakukan tanya jawab, atau dapat dilakukan dengan memberikan kuisisioner, mengkaji biografi, keluhan, riwayat kesehatan yang lalu dan sekarang, riwayat prenatal dan perinatal, riwayat kesehatan keluarga, pola kebiasaan sehari-hari dan data psikologi yang berpatokan pada manajemen kebidanan.
 - b. Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan cara melihat, mendengar, aktivitas peristiwa, kondisi ataupun suasana dari suatu objek. Penerapan observasi pada studi kasus ini dilakukan untuk memperoleh data pada ibu hamil melalui ekspresi tubuh, keadaan dan suasana ibu hamil secara umum dan hasil pemeriksaan antropometri.

c. Melakukan pemeriksaan fisik dan Hemoglobin pada Ibu hamil.

Pemeriksaan dilakukan untuk memantau kondisi ibu dari awal kedatangan hingga kondisi membaik serta pemeriksaan hemoglobin didukung bukti data dari hasil laboratorium.

d. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi kasus ini dilakukan dari data rekam medis ibu hamil, buku KIA, dan catatan perawatan ibu serta hasil pemeriksaan laboratorium atau pemeriksaan penunjang lainnya sebagai acuan studi dokumentasi dalam penyusunan dan pelaksanaan Laporan Tugas Akhir ini.

3. Langkah Pengumpulan Data

1) Subyek penelitian

Langkah mendapatkan subyek penelitian melalui izin dari lahan untuk mengambil kasus, lembar permohonan menjadi klien dan persetujuan menjadi klien dengan menggunakan informed consent

2) Pengambilan data

Proses pengambilan data melalui wawancara/anamnesis, observasi klien, melakukan implementasi atau asuhan terhadap klien sesuai

fokus studi dan melakukan studi dokumentasi menggunakan buku KIA dan rekam medik klien, dengan frekuensi kegiatan/asuhan dan pengambilan data selama 2 minggu.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

1. Analisis data

Pengolahan data secara naratif bersumber dari fokus studi dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Data yang didapatkan berupa data kualitatif, hasil wawancara (narasi subyek penelitian) dan data kuantitatif sebagai hasil dari pengamatan perkembangan (pemeriksaan Hb).

a. Analisis data kualitatif

- a) Mendeskripsikan secara faktual kondisi pasien sesuai fokus studi
- b) Mendeskripsikan implementasi yang dilakukan terhadap subjek kasus
- c) Mendeskripsikan masalah – masalah atau respons pasien yang muncul dari subyek kasus selama pengelolaan kasus
- d) Mendeskripsikan hasil dari implementasi yang dilakukan terhadap subyek studi kasus

b. Analisis data kuantitatif

- 1) Menghitung selisih hasil pengecekan kesehatan pada ibu hamil serta hemoglobin ibu sesuai jadwal periksa kehamilan yang dilakukan.
- 2) Menghitung KSPR untuk mendeteksi dini faktor risiko pada ibu hamil.

2. Penyajian Data

Penyajian data sesuai dengan hasil penelitian deskriptif studi kasus, yaitu :

- a. Teksstual/narasi, dapat disertai cuplikan kalimat/ungkapan verbal dari subyek penelitian sebagai data pendukung
- b. Tabel hasil perkembangan subyek selama dilakukan asuhan

3.7 Etika Penelitian

Penyusunan Studi Kasus yang menyertakan manusia sebagai subjek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah sebagai berikut:

a) *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Informed Consent diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden, tujuan pemberiannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan pengetahuan dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan sebagainya.

b) *Anonimity* (tanpa nama)

Anonymity menjelaskan bentuk penulisan kuisisioner dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar penulisan data.

c) *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.